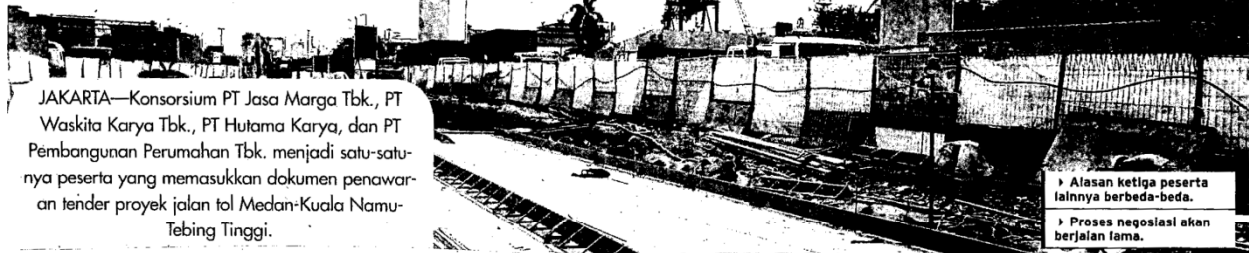




Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Konsorsium BUMN Berpeluang Besar		
Date	22 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TOL MEDAN-TEBING TINGGI

Konsorsium BUMN Berpeluang Besar



JAKARTA—Konsorsium PT Jasa Marga Tbk., PT Waskita Karya Tbk., PT Hutama Karya, dan PT Pembangunan Perumahan Tbk. menjadi satu-satunya peserta yang memasukkan dokumen penawaran tender proyek jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi.

Dimas Novita S.
redaksi@bisnis.co.id

Dengan demikian, Konsorsium PT Nusantara Infrastructure Tbk., Kookmin Bank, Woori Bank, Korea Exchange Bank, Posco Engineering and Construction Co. Ltd., Lotte Engineering and Construction Co. Ltd.; PT Bangun Tjipta Sarana; Konsorsium Shapoorji Pallonji Roads Private Limited & PT Praba Indopersada gugur dari lelang.

Ketua Panitia Tender jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi Brawijaya mengatakan tiga konsorsium lainnya dinyatakan gagal setelah tidak memasukkan penawaran yang telah ditutup pada Kamis (17/4), pekan lalu.

"Jadi Konsorsium BUMN menjadi satu-satunya penawar," katanya kepada *Bisnis*, Senin (21/4).

Dia menyampaikan alasan ketiga peserta lainnya tidak memasukkan dokumen penawaran berbeda-beda.

Untuk Konsorsium Nusantara Infrastructure dengan Korea Selatan, kata Brawijaya, dikarenakan tidak

tercapai kesepakatan antarkedua pihak mengenai tender tersebut. Sejak *aanwizing* (pemberian penjelasan oleh panitia) pun, konsorsium tersebut sudah tidak berpartisipasi.

Adapun, PT Bangun Tjipta Sarana telah mengundurkan diri sejak sehari sebelum masa pemasukan proposal penawaran tender. Pada tahapan *aanwizing* pun, perusahaan terlihat sudah tidak berminat karena tidak bertanya apapun.

Selanjutnya, untuk Konsorsium Shapoorji Pallonji Roads Pte. Ltd. dan PT Praba Indopersada, Brawijaya menuturkan konsorsium tersebut terus meminta perpanjangan waktu untuk menyiapkan dokumen penawaran tender.

"Mereka minta ditambah 3 bulan lagi. Kami tidak bisa kasih karena akan menyalahi aturan karena pada saat *aanwizing* sudah disepakati mengenai batas waktu pemasukan penawaran," urainya.

Lebih lanjut Brawijaya mengatakan, karena dalam proses tender proyek sepanjang 60 kilometer dengan kebutuhan investasi Rp6,29 triliun

ini hanya terdapat satu penawar, maka akan ada perlakuan khusus.

Pertama, panitia lelang harus melaporkan kondisi ini kepada kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk kemudian ditindaklanjuti oleh Menteri Pekerjaan Umum apakah akan dilakukan tender ulang atau negosiasi.

LANGSUNG NEGOSIASI

Namun, lanjutnya, berdasarkan pengalaman lelang sebelumnya yakni tol Bali Mandara dan Jembatan Suramadu, maka akan langsung dilakukan negosiasi dengan penawar tunggal guna mempercepat pengadaaan proyek dan tidak menyalahi aturan yang ada.

Kendati demikian, Brawijaya menuturkan proses negosiasi tersebut akan berjalan lama karena masing-masing mempunyai daya tawar.

"Kita punya harga, dia juga punya harga. Nah, ini yang harus dicari titik tengahnya. Pengalaman yang sudah-sudah *sih* lama," paparnya.

Dalam rencana penetapan pemenang lelang proyek tol triliun tersebut akan diumumkan pada Agustus mendatang untuk kemudian dapat dilakukan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pada November 2014.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazaly menambahkan jika hanya terdapat satu penawar, maka proses tender akan semakin lama. Hal tersebut disebabkan BPJT perlu bernegosiasi atas proposal yang dimasukkan dengan badan usaha tersebut.

"Kami lebih senang jika penawar

terdapat banyak karena akan dilakukan proses seleksi yang prosesnya lebih cepat," ujarnya.

Dihubungi terpisah, Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno mengatakan perseroan telah menyerahkan dokumen tersebut pada Rabu (16/4).

"Sudah kami serahkan. Kalau memang hanya kami sendiri yang memasukkan penawaran, tentu masih ada evaluasi dulu dari BPJT," katanya. Dengan demikian, kemungkinan konsorsium BUMN tersebut untuk mendapatkan konsesi atas jalan bebas hambatan tersebut terbuka lebar.

Perusahaan, kata David, sangat optimistis dapat menggarap jalan tol tersebut karena bakal tersambung dengan ruas jalan *existing* yang sudah mereka miliki yakni Belawan-Medan-Tanjung Morawa.

"Kami sudah memiliki tol *existing* dari Belawan-Medan-Tanjung Morawa sehingga kami yakin Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi nantinya mampu bersinergi dan dapat saling menyambungkan daerah-daerah tersebut sehingga secara finansial pastinya sangat menguntungkan," jelasnya.

Seperti yang diketahui, jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi separuhnya dikerjakan oleh pemerintah dan sisanya ditenderkan kepada para investor.

Adapun, ruas jalan yang dikerjakan oleh pemerintah yakni Medan-Kuala Namu menggunakan pinjaman China 90% dan APBN 10% sepanjang 17,8 km, sedangkan sisanya Kuala Namu-Tebing Tinggi sepanjang 44 km akan dibangun oleh pemenang tender. ■

Profil Jalan Tol Medan-Kualan Namu-Tebing Tinggi

- Panjang: 60 kilometer
- Investasi: Rp6,29 triliun
- Status: Proses tender
- Peserta tender: Konsorsium PT Jasa Marga Tbk., PT Waskita Karya Tbk., PT Hutama Karya, dan PT Pembangunan Perumahan Tbk.
- Penetapan pemenang: Agustus 2014
- Tanda Tangan PPJT: November 2014

Sumber: BPJT, diolah

BISNIS/TUTUN PURNAMA